BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada era krisis ekonomi yang sedang di hadapi oleh dunia saat ini, banyak perusahaan yang berhati-hati dalam menjalankan usahanya, khususnya di bidang travel. *Travel* merupakan pengendalian untuk perjalanan ke luar kota bagi masyarakat yang tidak memiliki transportasi. Travel dapat membantu perjalanan untuk kapan saja bila masyarakat membutuhkan.

PT.Travalink Indonesia Tour & Travel merupakan sebuah perusahaan jasa yang bergerak dalam bidang transportasi, yang bisa melakukan perjalanan di dalam pulau jawa ataupun diluar pulau jawa. PT.Travalink Indonesia Tour & Travel saat ini belum menggunakan standar akuntansi keuangan yang penulis pelajari, PT.Travalink Indonesia Tour & Travel hanya menggunakan pencatatan secara manual, di perusahaan ini masih menggunakan Microsoft Excel sebagai alat hitung, pembuatan tabel absensi, *operasional report*, slip gaji, paket tour, paket travel, dan buku arus kas dan juga pengetikan.

Untuk mengatasi permasalahan pada PT.Travalink Indonesia Tour & Travel dalam pengolahan Laporan Keuangan Laba Rugi maka penulis merancang sistem informasi akuntansi dengan menggunakan software Microsoft visual basic 6.0 dan SQL Server 2000. Sistem ini dimaksudkan agar kegiatan pencatatan lebih terkomputerisasi dan efektif untuk melakukan penjurnalan dan laporan keuangan, karena Microsoft visual basic 6.0 memiliki kemampuan yang cepat dalam proses data suatu transaksi sehingga dapat meminimalisirkan kesalahan yang ada.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka saya selaku penulis ingin mengetahui lebih dalam mengenai Laporan Keuangan Laba Rugi pada PT.Travalink Tour & Travel. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengambil judul **"PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI LAPORAN KEUANGAN LABA RUGI PADA PT. TRAVALINK INDONESIA TOUR & TRAVEL MENGGUNAKAN MICROSOFT VISUAL BASIC 6.0 DAN MICROSOFT SQL SERVER 2000 BERBASISKAN *CLIENT SERVER*".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan, maka penulis mengidentifikasikan masalah sebagai berikut:

A. Bagaimana *job description* pada struktur PT. TRAVALINK INDONESIA Tour & Travel.
B. Bagaimana sistem informasi laporan keuangan laba rugi pada PT.TRAVALINK INDONESIA Tour & Travel.
C. Bagaimana merancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan laba rugi pada PT.TRAVALINK INDONESIA Tour & Travel dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 Dan SQL Server 2000 berbasiskan *client server*.

1.3 Batasan Masalah

Ruang lingkup permasalahan yang ada, serta keterbatasan waktu dan pengetahuan yang luas maka pembahasan lebih fokus dan spesifik dibutuhkan pembatasan masalah, agar masalah yang akan dibahas lebih terarah dan tidak menyimpang dari ketentuan yang ada, yaitu:

A. Mengusulkan job description tetapi tidak untuk mengubah Stuktur organisasi pada PT.TRAVALINK INDONESIA Tour & Travel.
B. Penulis melakukan penelitian pada PT.TRAVALINK INDONESIA Tour & Travel membahas tentang laporan keuangan laba rugi yang berhubungan dengan pendapatan dan beban. Dalam metode akuntansi pada PT.TRAVALINK INDONESIA Tour & Travel menggunakan metode *cash basic.*
C. Perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan laba rugi pada PT.TRAVALINK INDONESIA Tour & Travel menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dengan menggunakan database SQL Server 2000 berbasiskan *client server*, yang akan menghasilkan laporan keuangan berupa laporan laba rugi.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan laba rugi dengan menggunakan software Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 dengan berbasiskan *client server.*

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

A. Untuk mengusulkan job description pada bagian kasir dan akuntansi
B. Untuk mengetahui sistem informasi laporan keuangan laba rugi pada PT.TRAVALINK INDONESIA Tour & Travel .
C. Untuk merancang sistem informasi akuntansi laporan keuangan laba rugi pada PT.TRAVALINK INDONESIA Tour & Travel dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 berbasiskan *client server.*

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Pengertian dari definisi unit analisis pada setiap sumbernya selalu berbeda, tetapi intinya semua sama. Definisi unit analisis menurut Sujoko Efferin dkk dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian untuk Akuntansi*, menjelaskan bahwa: "Unit analisis merupakan satuan terkecil dari objek penelitian yang diinginkan oleh peneliti sebagai klasifikasi pengumpulan data" (2004:55). Sedangkan definisi unit analisis menurut Uma Sekaran dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*, "unit analisis adalah tingkat pengumpulan data yang dikumpulkan selama analisis data"(2006:248).

Berdasarkan definisi unit analisis tersebut, maka penulis melakukan pengumpulan data pada PT.TRAVALINK INDONESIA Tour & Travel yang berhubungan dengan laporan keuangan laba rugi di bagian akuntansi yang bergerak dibidang jasa wisata dan kemudian dianalisis untuk mengambil kesimpulan dan dibuatkan perancangan programnya, dan hasil akhirnya berbentuk *software* yang dapat digunakan serta dimanfaatkan oleh perusahaan tersebut.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Menurut Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa:"Populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan."(2005:271) dan "Sampel adalah bagian dari populasi."(2005:271)

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Bisnis*, menjelaskan bahwa:

> "Populasi adalah wilayah generalisasi atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dikemudian ditarik kesimpulan."(2004:72)
> "Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut."(2004:56)

Menurut Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa: "populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan."(2005:271)."sampel adalah bagian dari populasi."(2005:271). Maka dari itu populasi dan sampel sangat penting dalam melakukan penelitian.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis dapat mengambil populasi laporan keuangan laba rugi tahun 2005 sampai dengan 2009 pada PT. Travalink Indonesia Tour & Travel. Sedangkan Sampel yang penulis gunakan adalah sampel untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan laporan keuangan laba rugi pada bulan september tahun 2008 - 2009.

1.5.3 Objek Penelitian

Objek penelitian yang dilakukan oleh penulis pada PT. Travalink Indonesia Tour & Travel khususnya Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Laba Rugi dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 berbasiskan *Client Server*, yang beralamat di Jl. Moh. Iskat 20 Bandung 40171 – West Java – Indonesia, telp. (022) 70089550 – 70658046 – 91676500, fax. (022) 4236375, email : jimmy@bdg.centrin.net.id.

1.5.4 Desain Penelitian

Menurut M. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa: "Desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian"(2005:84).

Menurut Nazir dalam bukunya berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa:

> "Dalam desain *sampling* ini termasuk: a) mendefinisikan populasi, b) menentukan besarnya sampel, dan c) menentukan sample yang representatif."(2005:86).
> "Desain dari Intrumen atau alat, yang dimaksud alat disini adalah alat untuk mengumpulkan data.
> "Desain analisis, secara ideal desain analisis sudah dikerjakan lebih dahulu sebelum pengumpulan data dimulai. Jika desain dalam memformulasikan hipotesis sudah cukup baik, maka desain analisis secara parallel dapat dikembangkan dari desain merumuskan hipotesis tersebut."(2005:87).

Berdasarkan definisi desain penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa desain penelitian adalah perencanaan dan pelaksanaan penelitian sebelum adanya proses penelitian. Berdasarkan definisi tersebut maka penulis menggunakan desain penelitian sampel yang berupa data-data yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi laporan keuangan laba rugi.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Menurut Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa:

> "Penelitian dasar atau penelitian murni adalah pencarian terhadap sesuatu karena ada perhatian dan keingintahuan terhadap hasil suatu aktivitas.
> Penelitian terapan *(applied research, practical research)* adalah penyelidikan yang hati-hati, sistematik dan terus menerus terhadap suatu masalah dengan tujuan untuk digunakan dengan segera untuk keperluan tertentu."(2005:26)

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Bisnis*, menjelaskan bahwa :

> "Penelitian akademik merupakan penelitian yang dilakukan oleh para mahasiswa dalam membuat skripsi, tesis dan disertasi. Penelitian ini merupakan sarana edukatif, sehingga lebih mementingkan validasi internal (caranya yang harus betul), variabel penelitian terbatas, serta kecanggihan analisis disesuaikan dengan jenjang pendidikan (S1,S2,S3)." (2002:4)
> "Penelitian profesional merupakan penelitiannya para dosen dan peneliti lainnya. Tujuannya adalah mendaptkan pengetahuan baru." (2002:4)
> "Penelitian institusional merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dapat digunakan pengembangan lembaga." (2002:5)

Berdasarkan definisi jenis peneliti tersebut, maka penulis menggunakan jenis penelitian murni, karena jenis penelitian ini dapat di gunakan penulis untuk membuat tugas akhir dan dapat mengetahui sebuah sistem yang berjalan dan mengembangkan kedalam suatu aplikasi. Penulis juga melakukan penelitian akademik karena dalam membuat tugas akhir harus dilakukan dengan benar.

1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Bisnis data kuantitatif dan data kualitatif* adalah sebagai berikut: ”Data Kuantitatif adalah penelitian yang jenis datanya berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data Kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar.”(2002: 91) Jenis data dalam melakukan suatu penelitian banyak jenisnya dan diantaranya yaitu jenis data angak dan huruf.

Penulis menggunakan jenis data kuantitatif karena data yang diperoleh berupa kata, kalimat dan gambar. Kalimat yang berbentuk angka yang dibutuhkan oleh penulis pada saat melakukan penelitian.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Menurut M. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa:

> “Desain penelitian yang ada control, desain penelitian ini adalah desain percobaan atau desain bukan percobaan.”(2005:88)
> “Desain penelitian Deskriptif-analisis dapat dibagi pula atas tiga, yaitu: desain studi histories, desain studi kasus, desain survei.”(2005:89)
> “Desain penelitian lapangan atau bukan, desain percobaan dapat dilihat dari sudut apakah penelitian tersebut merupakan *setting* dengan menggunakan lapangan atau tidak.”(2005:90)
> “Desain penelitian dalam hubungan dengan waktu, jika data dikumpulkan beberapa kali dengan interval yang regular yang memakai suatu interval yang lama, maka penelitian tersebut dinamakan studi *time series,* atau suatu *trend*.”(2005:90)
> “Desain penelitian dengan data primer/skunder, jika data yang diinginkan adalah data primer, maka desain yang dibuat harus menjamin pengumpulan data yang efesien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya, dan juga si peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut.”(2005:91)

Berdasarkan definisi di atas, jenis desain penelitian yang digunakan oleh penulis adalah desain penelitian data primer dan data sekunder karena dalam memperoleh data lebih efisien dan efektif, selain itu juga memberikan kemudahan dalam memperoleh data-data mengenai sistem informasi akuntansi laporan keuangan laba rugi.

1.5.5 Metode Penelitian

Untuk menenmukan suatu permasalahan yang terjadi di perusahaan dan mencari solusi dari permasalahan yang ditemukan diperlukan adanya suatu metode yang dapat membantu arah dari penelitian yang dilakukan.

Menurut Hidayat syarifudin dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa: "Penelitian eksplanatoris adalah penelitian yang dilakukan dengan mengadakan percobaan dan penyempurnaan terhadap suatu sistem."(2002:33)

Sedangkan metode penelitian deskriptif yang menurut M. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah:

> "Metode Penelitian deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang." (2005:54)

Penulis memilih metode penelitian deskriptif ini karena penulis menemukan suatu permasalahan khususnya pada bagian akuntansi, yaitu dalam pengolahan datanya masih manual, karena perusahaan tersebut masih menggunakan *software* Microsoft Excel hanya sebagai sarana pembuatan tabel dan alat hitung saja. Selain itu penulis juga menggunakan metode penelitian eksplanatoris untuk menciptakan suatu pengetahuan yang baru, yang dapat memperbaiki sistem yang sedang dan masih berlangsung, yaitu dengan membuat rancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan laba rugi dengan menggunakan Ms.Visual Basic 6.0 dan SQL Server, dengan tujuan untuk mempermudah pekerjaan, serta menghasilkan laporan keuangan laba rugi yang sesuai dengan standar akuntansi yang sudah ada.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

A. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian Lapangan (*Field Research*) yang menurut Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah: ”Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian.” (2005:175)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa Penelitian Lapangan (*Field Research*) adalah penelitian yang dilakukan pengamatan langsung sebagai cara pengumpulan data.

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik:

1. Wawancara (*interview*) yang Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah:

   > “Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).” (2005:175)

2. Pengamatan (*Observation*) yang menurut Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah: “Cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.” (2005:175)

Berdasarkan defnisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa teknik pengumpulan data wawancara adalah pengumpulan data dengan cara wawancara langsung untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian dan teknik pengumpulan data pengamatan adalah suatu cara untuk mendapatkan data dengan cara mengamati langsung kegiatan di perusahaan.

B. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitiaan Kepustakaan yang menurut Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, adalah sebagai berikut: "Teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian." (2005:175)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) adalah teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji, dan memahami terlebih dahulu dari sumber data yang ada pada perusahaan.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

Menurut Ian Sommerville dalam bukunya yang berjudul *Software Engineering Rekayasa Perangkat Lunak***,** menjelaskan bahwa: "Rekayasa Perangkat Lunak adalah disiplin ilmu yanng berkenaan dengan semua aspek produksi perangkat lunak." (2003:17)

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Menurut Jogiyanto. HM dalam bukunya *Analisis & Desain Sistem Informasi* menjelaskan bahwa:

> "Metodologi Pengembangan Sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi."(2005:59)

Menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi*, menjelaskan bahwa: "Metodologi Pengembangan Sistem adalah langlah-langkah yang dilalui oleh analisis sistem dalam mengembangkan sistem Informasi." (2001:39)

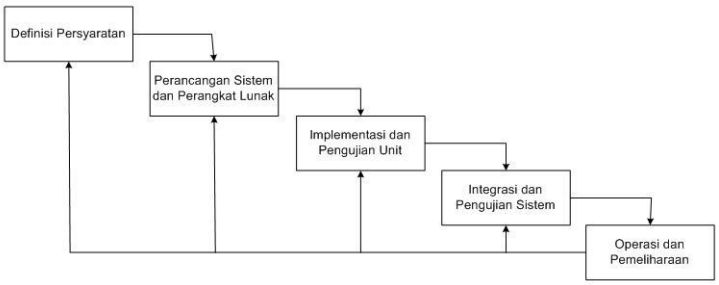
Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa metodologi pengembangan sistem adalah langkah-langkah atau prosedur-prosedur yang dilalui oleh analisis sistem untuk mengembangkan suatu sistem informasi. Metodologi pengembangan sistem sangat bermanfaat untuk merancang sistem yang baru

1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Menurut Ian Sommerville dalam bukunya yang berjudul *Software Engineering Rekayasa Perangkat Lunak*, menjelaskan bahwa model pengembangan sistem terdiri dari beberapa model yaitu:

"a. Model Air Terjun

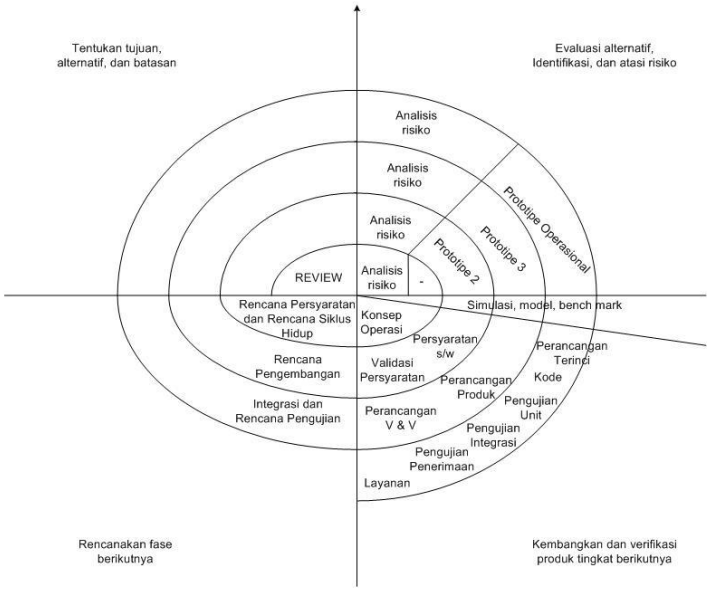
Model ini mengambil kegiatan proses dasar seperti spesifikasi, pengembangan, validasi dan evolusi, dan mempresentasikannya sebagai fase-fase proses yang berbeda seperti spesifikasi persyaratan, perancangan perangkat lunak, implementasi, pengujian, dan sejenisnya.



Gambar 1.1 Model Air Terjun (2003:43)

b. Model Evolusioner

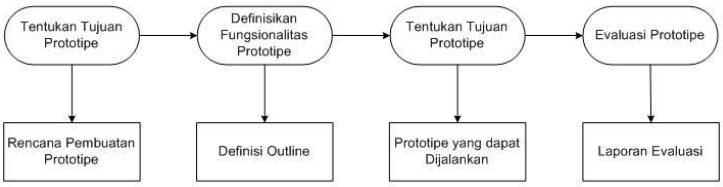
Pendekatan ini berhimpitan dengan kegiatan spesifikasi pengembangan dan validasi." (2003:42)



Gambar 1.2 Model Evolusioner/Spiral (2003:52)

"c. Model Prototipe

Merupakan versi awal dari sistem perangkat lunak yang dipakai untuk mendemonstrasikan konsep, mencoba pilihan desain dan, umumnya, lebih banyak mengenai masalah-masalah dan solusinya." (2003:163)



Gambar 1.3 Model Prototipe (2003:165)

Struktur pengembangan sistem yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian adalah model air terjun yang digambarkan seperti gambar di atas. Pengembangan sistem dimulai dari survei sistem, yang berjalan kemudian menganalisa sistem tersebut. Hasil dari analisis sistem yang berjalan kemudian peneliti menyusun bahan untuk dijadikan bahan dari proses desain sistem. Desain sistem sangat dibutuhkan dalam pengembangan sistem dikarenakan dalam tahapan ini, rancangan suatu sistem akan menentukan hasil akhir dari suatu sistem yang baru. Desain sistem yang baru diharapkan dapat memperbaiki sistem yang lama.

1.7 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang telah dilakukan pada PT. Travalink Indonesia Tour & Travel Bandung adalah sebagai berikut:

A. Bagi Penulis

Untuk mengembangkan pengetahuan yang peneliti peroleh selama kuliah serta membandingkan teori yang diperoleh dengan lingkungan kerja serta untuk mengaplikasikan ilmu komputer yang diperoleh yaitu Microsoft Visual Basic 6.0 dengan merancang Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Laba Rugi sebagai karya nyata.

B. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan bisa sangat berguna sebagai sumber informasi untuk menambah pengetahuan tentang Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Laba Rugi dan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain jika ingin melanjutkan atau mengembangkan tema yang sama.

C. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian dan rancangan yang dibuat oleh peneliti dapat memberikan masukan dan mendapat ide baru bagi perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan dalam menganalisa dan menentukan kebijakan apa saja yang dipakai dalam pengambilan keputusan.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Untuk menyusun Tugas Metodologi Penelitian ini penulis melakukan penelitian pada PT TRAVALINK INDONESIA Tour & Travel Jl.Moh.Iskat 20 Bandung 40171 – West Java – Indonesia Telp.(022) 70089550 – 70658046 – 91676500 Fax. (022) 4236375 Email: jimmy@bdg.centrin.net,id mengenai Perancangan Sistem Akuntansi Laporan Keuangan Laba Rugi pada bagian Keuangan.

1.8.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian penulis laksanakan pada bulan september sampai penyelesaian Tugas Akhir. Untuk mempermudah kegiatan penelitian, peneliti membuat *time schedule* yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1 Time Schedule

No.	Kegiatan	Tahun 2009											Tahun 2010											
		Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okto	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli				Agustus		
																			1	2	3	4	1	2	3
1	a. Pencarian Perusahaan																								
	b. Pengajuan surat ijin																								
	c. Pengambilan data & interview																								
	dengan pihak perusahaaan																								
2	Penyusunan proposal																								
3	Pengumpulan proposal																								
4	Review proposal																								
5	Seminar proposal																								
6	Revisi proposal																								
7	Penyusunan laporan & bimbingan																								
	BAB I, II, III																								
8	Bimbingan program																								
9	Bimbingan BAB IV & V																								
10	Penyempurnaan TA																								
11	Seminar TA																								
12	Revisian TA																								
13	Sidang TA																								
14	Revisi TA																								
15	Pengumpulan Draft dan CD																								

1.9 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan penelitian ini terdiri dari empat bab, setiap babnya dibagi menjadi beberapa subbab sesuai dengan isi penelitian. Sistematika penulisan ini dibuat tersusun dengan tujuan supaya mudah untuk dipahami oleh semua pihak. Adapun susunannya adalah sebagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari lembar judul bahasa Indonesia, lembar judul bahasa inggris, peryataan keaslian, lembar pengesahan pembimbing dan penguji, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar simbol, daftar lampiran.

B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas ruang lingkup permasalahan secara umum dan singkat yang terdiri dari latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, objek dan metode penelitian, rekayasa perangkat lunak, kegunaan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sistematika penulisan

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini diuraikan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Laba Rugi. Teori-teori tersebut diperoleh dari buku-buku dan referensi lain.

BAB III : ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

Bab ini dijelaskan secara lebih rinci dan terurut mengenai sistem yang berjalan pada perusahaan yang penulis teliti.

BABIV :PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI LAPORAN KEUANGAN LABA RUGI

Bab ini akan menguraikan mengenai perancangan sistem informasi laporan keuangan laba rugi yang akan di buat oleh penulis.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan menguraikan mengenai simpulan dan saran untukpengembangan *software* dan saran yang ditujukan kepada pihak perusahaan dan untu penelitian selanjutnya.

C. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.